Jurnal Taman Ilmu dan Inovasi Abdimas Bina Sehat
EISSN: XXXX-XXXX
https://jabdimas.lppm-ubsppni.com
This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK DENGAN METODE BERMAIN UNTUK MENCAPAI PERKEMBANGAN YANG OPTIMAL DI TK AL IZZAH MOJOKERTO

Lida Khalimatus Sa'diya
UBS PPNI, Mojokerto

KATA KUNCI
Stimulasi Perkembangan Anak Metode bermain

ABSTRAK

Masa anak-anak merupakan tahap awal dalam tumbuh kembang manusia dan sebagai pondasi pertama dalam kehidupan. Upaya yang harus dilakukan oleh orang tua dan pendidik dalam peningkatan kemampuan kognitif anak yaitu melakukan permainan. Dengan bermain anak akan melakukan gerakan.
Metode yang dipergunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah pemberian edukasi kepada orang tua dan pendidik dengan tema "Stimulasi Perkembangan Anak Dengan Metode Bermain" yang dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Juli 2025.

Hasil lebih dari setengah responden berusia 19-35 tahun yaitu sejumlah 125 responden (71%), untuk Status pekerjaan Ibu didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden bekerja yaitu sejumlah 92 responden (52%). Pendidikan terakhir orang tua didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/Perpendidikan Tinggi yaitu sejumlah 167 responden (94%). Kwesionir ini banyak di isi oleh ibu sebanyak 164 responden (93%). Orang tua dan pendidik menjalankan perannya dengan memberikan stimulasi pada anak sesuai tahap tumbuh kembangnya.

PENDAHULUAN

Masa *golden age* (0-6 tahun) dimana pertumbuhan dan perkembangan akan berjalan lebih pesat. Orang tua dapat memanfaatkan tahun-tahun emas anak-anak mereka sebaik-baiknya dan membantu mereka tumbuh dan berkembang secara optimal. Untuk itu penting memantau pertumbuhan dan perkembangan anak agar tidak terjadi keterlambatan perkembangannya. Pertumbuhan adalah perubahan fisik dan peningkatan ukuran bagian tubuh dari seseorang individu yang masing-masing berbeda, sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungan (Pumamasari & Nurhaeni, 2024)

Stimulasi sangat membantu dalam menstimulasi otak untuk menghasilkan hormon-hormon yang diperlukan dalam perkembangannya. Stimulasi dapat diberikan dalam berbagai bentuk yang sederhana dan mudah untuk dilakukan. Stimulasi lebih baik jika diberikan oleh orangtua, stimulasi dirumah pada anak menunjukan hasil dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Sentuhan dan pijat anak dapat menjamin adanya bounding anak dengan ibu nya dan menimbulkan perasaan aman (Dr. Sri Utami, 2025)

Upaya yang harus dilakukan oleh orang tua dan pendidik dalam peningkatan kemampuan kognitif anak yaitu melakukan permainan, dengan bermain anak melakukan gerakan. Terapi Bermain adalah pendekatan intervensi berbasis bukti yang efektif untuk anak dengan berbagai masalah. Terapi bermain diberikan secara langsung namun ada kebutuhan untuk mempertimbangkan cara pemberian terapi bermain secara efektif kepada anak melalui permainan. Menurut chung, 2023 Terapi bermain berpusat pada anak dimana intervensi yang diberikan berbasis bukti untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan anak secara utuh. Sedangakan menurut najizah, 2021 Dunia anak merupakan dunia bermain. Oleh karena itu, setiap anak perlu adanya aktivitas yang menciptakan kesenangan dan mengeksplore kemampuan. Berdasarkan data diatas maka perlu dilakukan penerapan metode bermain sebagai bentuk stimulasi perkembangan anak dalam upaya mengoptimalkan perkembangan anak. (Yersi Ahzani, 2024)

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan wali murid dan pendidik TK Al Izzah Mojokerto mulai dari perencanaan, Tindakan, observasi dan evaluasi. Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah orang tua dan pendidik. Metode yang dipergunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah pemberian edukasi kepada orang tua dan pendidik dengan tema edukasi "Stimulasi Perkembangan Anak Dengan Metode Bermain" yang dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Juli 2025 jam 07.00-10.00, di Kab. Mojokerto.

Bentuk kegiatan pengabmasy ini meliputi :

1) Pemberian edukasi kepada orang tua dan pendidik anak dengan tema edukasi "Stimulasi Perkembangan Anak dengan Metode Bermain Untuk Mencapai PerkembanganYang Optimal".
2) Diskusi dan tanya jawab terkait peran orang tua dan Pendidik dalam Upaya Stimulasi Perkembangan Anak.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dibagi dalam beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap awal
   Sebelum pelaksanaan edukasi dimulai, peserta mengisi daftar hadir, yang bertujuan agar terjadi komitmen antara peserta dengan pelaksana dan kegiatan dapat berjalan lancar. Peserta lebih fokus dalam mengikuti edukasi.
2. Tahap edukasi
   Tahapan pemberian edukasi dengan tema Stimulasi perkembangan anak dengan metode bermain untuk mencapai perkembangan yang optimal. Materi difokuskan pada peran orang tua dan pendidik dalam memberikan stimulasi perkembangan anak dengan metode bermain.
3. Tahap evaluasi
   Tahapan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat setelah penyampaian materi. Pada tahap ini diharapkan peserta memahami apa yang disampaikan saat edukasi oleh pemateri dan tanya jawab terkait peran orang tua dan pendidik dalam memberikan stimulasi perkembangan anak dengan metode bermain

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada pada hari Rabu, 31 Juli 2025 jam 07.00-10.00, di TK Al Izzah Kab. Mojokerto. Kegiatan ini dapat diterima dengan baik oleh responden dan responden sangat antusias, senang dalam mengikuti kegiatan edukasi ini.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik Sasaran Pengabdian Masyarakat

Karakteristik	Frekuensi
Usia orang tua	
19-35	125
>35	52
Status pekerjaan Ibu	
Bekerja	92
IRT	85
Pendidikan Terakhir orang tua (Ibu)	
SD	1
SMP	9
SMA/Perpendidikan Tinggi	167
Orang tua yang mengisi kuesioner	
Ayah	13
Ibu	164

Berdasarkan tabel 3.1 didapatkan hasil bahwa lebih dari setengah responden berusia 19-35 tahun yaitu sejumlah 125 responden (71%), untuk Status pekerjaan Ibu didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden bekerja yaitu sejumlah 92 responden (52%). Pendidikan terakhir orang tua didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/Perpendidikan Tinggi yaitu sejumlah 167 responden (94%). Kwesionir ini banyak di isi oleh ibu sebanyak 164 responden (93%).

Pelaksanaan kegiatan Edukasi yang dihadiri 177 peserta terdapat beberapa pertanyaan seputar Stimulasi perkembangan anak dengan metode bermain. Dengan metode bermain Sebagai Upaya Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Di TK Al Izzah Kab. Mojokerto. Kegiatan pengabdian masyarakat, ini dapat di ikuti oleh responden dengan baik dan aktif,

Dari pertanyaan peserta ini menunjukkan semangat peserta dalam memberikan Stimulasi perkembangan anak dengan metode bermain. Sebagai bentuk tanggung jawab orang tua dan pendidik terhadap anaknya, dengan memberikan stimulasi perkembangan anak dengan metode bermain. Semua pertanyaan dapat terjawab dengan baik dan penanya merasa puas dengan jawaban narasumber.

PEMBAHASAN

Adanya pertanyaan yang disampaikan peserta menunjukkan peserta membutuhkan pengetahuan tentang tema Stimulasi Perkembangan Anak Dengan Metode Bermain. Para peserta Sebagian besar orang tua dan pendidik yang masih muda dengan usia 19-35 tahun, sebagian besar ibu bekerja, dengan Pendidikan terakhir SMA/Perpendidikan Tinggi. Pada usia ini akan lebih muda dalam menerima informasi dan pengetahuan dalam menjalankan peran sebagai orang tua dan pendidik dengan anak.

Stimulasi melalui bermain dapat memengaruhi berbagai aspek perkembangan. Pada aspek motorik, permainan yang melibatkan gerakan seperti berlari, melompat, atau menyusun balok membantu menguatkan otot serta meningkatkan koordinasi tubuh anak. Sementara itu, pada aspek kognitif, bermain memicu anak untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, mengenal sebab-akibat, serta memahami konsep angka, warna, dan bentuk melalui pengalaman langsung. Pada aspek bahasa, interaksi selama bermain—baik dengan orang tua, teman sebaya, maupun pendidik—mendorong anak untuk berkomunikasi, memperkaya kosakata, dan melatih kemampuan bercerita. Sedangkan dalam ranah sosial-emosional, bermain memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar bergiliran, bekerja sama, berbagi, serta mengelola emosi ketika menghadapi konflik dalam permainan. (Yuanita ANthon Sope, 2023)

Agar stimulasi melalui metode bermain memberikan hasil optimal, orang tua dan pendidik perlu memilih jenis permainan yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak. Misalnya, anak usia 1–2 tahun lebih membutuhkan permainan sensorik seperti meremas adonan atau bermain air, sementara anak usia pra-sekolah lebih cocok dengan permainan imajinatif, permainan peran, dan aktivitas yang meningkatkan kreativitas. Pemilihan permainan yang aman, beragam, dan menantang sangat penting agar anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Selain pemilihan permainan, peran orang tua dan pendidik sebagai fasilitator juga sangat penting. Mereka diharapkan mampu menciptakan lingkungan bermain yang aman, hangat, dan mendukung, memberikan kesempatan bagi anak untuk mengambil keputusan, serta memberikan pujian dan dorongan yang sesuai. Keterlibatan orang dewasa secara positif dapat meningkatkan rasa percaya diri anak sekaligus memperkuat hubungan emosional.

Dengan demikian, stimulasi perkembangan anak melalui metode bermain merupakan pendekatan yang efektif dan menyenangkan untuk membantu anak mencapai perkembangan yang optimal. Melalui bermain, anak tidak hanya berkembang secara fisik dan kognitif, tetapi juga sosial, emosional, dan kreatif. Oleh karena itu, bermain harus menjadi bagian penting dalam pola asuh dan proses pembelajaran anak sejak usia dini (Ni Putu Kurnia Indriana & Dian Samtyaningsuh, 2023)

KESIMPULAN

1) Kegiatan pengabdian masyarakat, dapat di ikuti oleh responden dengan baik dan aktif.
2) Memberdayakan orang tua dan pendidik melalui Upaya edukasi untuk stimulasi perkembangan anak dengan metode bermain untuk mencapai perkembangan yang optimal

SARAN

Orang tua dan pendidik menjalankan perannya dengan memberikan stimulasi pada anak sesuai tahap tumbuh kembangnya. Hasil evaluasi jika perlu konsultasi atau penanganan lebih lanjut dapat bekerjasama dengan tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Sri Utami, S. (2025). *Deteksi Tumbuh Kembang Anak dengan Metode HPM.* Makasar: Rizmedia Pustaka Indonesia.

Ni Putu Kurnia Indriana, S., & Dian Samtyaningsuh, S. (2023). *Otmimalisasi Tumbuh Kembang Balita.* Jakarta: NUansa Fajar Cemerlang.

Pumamasari, J., & Nurhaeni, E. A. (2024). *Memahami proses Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah.* Banyumas: CV Eureka Media AKsara.

Yersi Ahzani, S. (2024). *Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.

Yuanita ANthon Sope, A. Y. (2023). *Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Jejak Pustaka.